BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi Peranannya dalam meningkatkan Kepuasan *User* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, maka penulis dalam bab ini akan menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya:

1. Sistem Pelayanan Farmasi berbasis komputer sudah berjalan dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa Sistem Pelayanan Farmasi dapat membantu dan mempermudah dalam memberikan informasi kepada karyawan.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang variabel *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi termasuk dalam kategori baik dengan kriteria persentase skor terhadap skor ideal 76,56%. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan merasa dibantu dengan adanya *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi tersebut.
3. Kepuasan karyawan atas Implementasi *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi dapat disimpulkan bahwa karyawan masih belum puas, karena dari hasil pemetaan antara kepuasan dengan kepentingan *user*

menunjukkan ada 5 item pernyataan yang terletak di kuadran A , itu menunjukkan bahwa *user* merasa tidak puas karena kondisi yang diberikan belum dilaksanakan sesuai dengan keinginan *user*, padahal hal tersebut adalah prioritas utama yang dianggap penting oleh *user*. Sementara di kuadran B ada 4 item pernyataan yang menunjukkan bahwa pelayanan telah berhasil dilaksanakan dan memuaskan *user*. Sedangkan 5 pernyataan berada pada kuadran C yang merupakan unsur yang dianggap tidak penting dan diterima *user* biasa-biasa saja dan bukan prioritas dalam pelayanan dan bagi *user* menunjukkan prioritas rendah pada diagram kartesius dan 1 pernyataan berada pada kuadran D, hal itu menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut adalah hal yang kurang penting bagi *user* akan tetapi pengalaman yang diterima *user* berlebihan.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi dalam meningkatkan Kepuasa*n User* yaitu sebesar 32,98%. Artinya semakin baik kualitas *software* maka semakin meningkatkan kepuasan karyawan sebesar 32,98%, sisanya 67,12% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebijakan gaji, kenyamanan tempat kerja,dukungan dari atasan dan lain sebagainya.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pelayanan Farmasi yang sedang berjalan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sudah baik, maka sebaiknya menjaga agar tetap konsisten mengenai pemahaman pengoperasian dan prosedur tentang sistem informasi seperti dengan cara pelatihan-pelatihan.
2. *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung juga sudah baik, maka sebaiknya menjaga agar konsisten mengenai pemahaman pengoperasian tentang *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi bahkan harus lebih ditingkatkan ketelitian dalam penggunaannya dan dioptimalkan lagi fungsinya dengan cara pelatihan ataupun dengan adanya dokumentasi cara pengoperasian *software* tersebut.
3. Perlu adanya perbaikan mengenai kepuasan karyawan atas implementasi *Software* Aplikasi Pelayanan Farmasi terhadap 5 item pernyataan yang terletak di kuadran A yang menunjukkan bahwa *user* merasa tidak puas karena kondisi yang diberikan belum dilaksanakan sesuai dengan keinginan *user* karena hal tersebut adalah prioritas utama yang dianggap penting oleh *user*.
4. Penelitian yang akan datang tidak terbatas pada pelayanan rawat inap regular, tetapi dapat ditambahkan untuk pelayanan pasien askes dan kontraktor agar hasilnya lebih baik lagi.